

Agar Bertahan Diatas Sirothol Mustaqim

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah Swt Berfirman

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمٌ فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ وَصَّاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Dan sungguh, inilah jalan-Ku yang lurus. Maka ikutilah! Jangan kamu ikuti jalan-jalan (yang lain) yang akan menceraikan kamu dari jalan-Nya. Demikianlah Dia memerintahkan (kepadamu agar kamu bertakwa." (QS.Al-An'am:153)

Ayat ini ingin menjelaskan bahwa manusia diperintahkan oleh Allah Swt untuk selalu berada dalam Sirothol Mustaqim (jalan yang lurus). Dan hendaknya ia menjauhi semua jalan yang tidak akan mengantarkannya menuju kepada Allah

Kemudian setelah seseorang menemukan Sirothol Mustaqim dan berjalan di atasnya, maka ia masih diperintahkan untuk menjaga diri sepanjang hidupnya agar tidak terlepas dan tidak berpaling dari jalan tersebut

: Karena itu kemudian Allah mewajibkan pada setiap kali kita Sholat untuk mengucapkan

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

(Tunjukilah kami jalan yang lurus." (QS.Al-Fatihah:6"

Kalimat yang kita ulangi di setiap Sholat ini menunjukkan bahwa bertahan di atas Sirothol Mustaqim adalah sebuah masalah prinsip yang harus di raih dan di jaga oleh setiap manusia

Karena disana banyak setan jin dan manusia yang dengan segala upayanya ingin menarik kita agar keluar dari Sirothol Mustaqim sebagaimana dalam Al-A'raf ayat ke-16

? Lalu pertanyaannya, bagaimana cara agar kita mampu terus berada dalam Sirothol Mustaqim

Jawabannya adalah dengan Istiqomah yang membuat kita bertahan di atas jalan yang lurus. Istiqomah artinya selalu mengikuti ketentuan-ketentuan Allah

Kata Istiqomah adalah kata yang simpel dan penuh makna yang digunakan oleh Rasulullah

.Saw ketika ingin menerjemahkan arti Islam

Bukankah dalam suatu riwayat diceritakan bahwa seorang sahabat datang kepada Rasulullah
: Saw dan berkata

Katakanlah kepadaku suatu ungkapan dalam Islam yang aku tidak akan tanyakan kepada”
”.siapapun selainmu

: Rasulullah Saw menjawab

”! Katakanlah aku beriman kepada Allah lalu beristiqomah-lah”

: Karenanya salah satu perintah dalam Al-Qur’an kepada Nabi Saw adalah

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Maka tetaplah engkau (Muhammad) (di jalan yang benar), sebagaimana telah diperintahkan”
kepadamu dan (juga) orang yang bertobat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas.
(Sungguh, Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS.Hud:112

Istiqomah memang sulit tapi hanya dengan beristiqomah kita akan mampu bertahan di atas
.Sirothol Mustaqim

? Mengapa orang yang istiqomah akan selalu berada di atas Sirothol Mustaqim

Mungkin disana kita akan menemukan banyak jawaban, tapi salah satunya adalah karena
: orang yang beristiqomah akan selalu di dampingi oleh Malaikat. Bukankah Allah Berfirman

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah” kemudian mereka
meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan
berkata), “Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah
(kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.” (QS.Fushilat:30

Orang yang Istiqomah selalu didampingi Malaikat dan orang yang selalu didampingi Malaikat
.akan selalu dibimbing agar tidak keluar dari Sirothol Mustaqim

? Bagaimana cara agar bisa terus berada di atas Sirothol Mustaqim

! Beristiqomah lah dalam memegang Syariat

...Semoga bermanfaat